

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian yang berjenis lapangan (*field study research*), yakni penelitian yang data dan informasinya didapat dari kegiatan lapangan kerja penelitian. Dalam penelitian tersebut pengkaji menjalankan studi langsung ke lapangan guna memperoleh data yang konkrit mengenai pengembangan sentra bisnis dan budaya pada di CV. Mubarakfood Cipta Delicia Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Selanjutnya untuk pendekatan penelitiannya memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif dikenal sebagai metode penelitian *naturalistic*, hal ini karena penelitian tersebut dilakukan dalam situasi yang alami. Jadi, metode kualitatif ialah sebuah metode penelitian yang biasanya dipergunakan buat mengetahui keadaan objeknya secara alami melalui peneliti sebagai instrument kuncinya.¹

Sharan B. and Merriam dalam bukunya yang berjudul *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*, Sugiyono menyatakan bahwa :²

1. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berguna menggali dan mengkaji tentang fakta sentral.
2. Penelitian kualitatif berupaya menganalisis bagaimana individu menginterpretasikan pengalaman yang dialami, serta mengkonstruksikan apa yang telah dialami dalam hidupnya.
3. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu guna menemukan pemahaman mendalam tentang bagaimana individu mengalami proses dalam kehidupan, pemberian makna, serta menjabarkan bagaimana seseorang menjelaskan pengalamannya.
4. Penelitian kualitatif berupaya memahami fenomena berdasarkan pandangan internal (*perspective emic*), dan bukan pandangan peneliti sendiri atau pandangan eksternal (*perspective etic*).

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 4-5.

Dengan mengetahui pengertian dan karakteristik dari penelitian kualitatif, maka peneliti bertugas untuk mengumpulkan data dari informan yang telah memenuhi kriteria untuk dijadikan narasumber. Dalam hal ini, peneliti mengadakan penelitian untuk menggali informasi yaitu dengan mengumpulkan semua data tentang pengembangan sentra bisnis dan budaya berbasis gusjigang dalam mewujudkan keunggulan kompetitif di CV. Mubarokfood Cipta Delicia Kudus.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian merupakan kondisi dilingkungan penelitian yang dilakukan. Sedangkan waktu penelitian merupakan situasi pada masa penelitian dijalankan. Posisi penelitian di CV. Mubarokfood Cipta Delicia beralamat di Jl. Sunan Muria No. 33A Kudus. Kemudian waktu penelitian ini dimulai pada bulan Maret tahun 2021 hingga selesai dengan batas waktu yang belum bisa ditentukan, karena penelitian kualitatif ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk pengumpulan data.

C. Subyek Penelitian

Subjek pada penelitian disebut sebagai informan maupun narasumber. Narasumber adalah individu pada latar penelitian selaku sumber informasi yang diperlukan didalam pengumpulan data penelitian. Ada beberapa narasumber dalam penelitian ini yaitu pemilik CV. Mubarokfood, Manajer, staff pemasaran, dan konsumen atau pengunjung di Museum Jenang Kudus.

D. Sumber Data

Pada sumber data penelitian, ada dua sumber data yang akan digabungkan sang peneliti, yaitu sumber data primer dan sekunder diantaranya :³

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok focus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti mengambil data dari pemilik

³ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

- perusahaan (generasi ke tiga dari perusahaan) CV. Mbarokfood Cipta Delicia.
2. Data sekunder adalah perolehan data dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data tersebut tidak pengolahan lagi. Sumbernya secara tidak langsung diberikan pada pengumpulan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang sesuai akan mendapatkan data yang mempunyai kredibilitas tinggi. Maka dari itu, proses pengumpulan data harus sinkron, tidak boleh adanya suatu kesalahan dengan metode maupun ciri dalam penelitian kualitatif. Jika terdapat kekeliruan maka akan mengakibatkan kefatalan besar, yaitu data tidak akan memiliki kredibilitas, maka dari itu hasilnya tidak bisa dipertanggungjawabkan keasliannya. Hasil ini sangat berbahaya, apabila digunakan dalam wujud pertimbangan untuk memutuskan kebijakan publik. Mengenai metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Proses mendapatkan penjelasan pengumpulan data melalui metode tanya jawab langsung dengan tatap muka. Pada dasarnya wawancara ialah aktivitas guna mendapat keterangan lebih dalam mengenai sebuah berita maupun topik yang dijadikan pembahasan dalam penelitian atau proses pembenaran laporan atau keterangan yang ditemukan melalui cara lain sebelumnya.⁴

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melakukan pengambilan data dengan cara bertanya mengenai hal yang dibutuhkan kepada responden, wawancara memuat fakta secara global mengenai teknik dan bahan wawancara agar tujuan utama yang dikonsepsikan bisa semuanya tercapai. Jadi wawancara dengan narasumber (informan) diharap bisa lebih leluasa tidak berkesan tegang terkait informasi dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan

⁴ Dr. Amir Hamzah, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 76.

wawancara yang sifatnya memutuskan sendiri soal permasalahan yang diajukan, berhubungan atas pengembangan sentra bisnis dan budaya berbasis GUSJIGANG dalam mewujudkan keunggulan kompetitif pada produk CV. Mubarakfood Cipta Delicia.

2. Observasi

Observasi yaitu tindakan memperoleh fakta yang dibutuhkan untuk menyampaikan kisah nyata suatu kejadian tentang keadaan guna memberikan jawaban atas pertanyaan dari peneliti. Juga untuk mendukung perilaku manusia agar mengerti dan untuk mengevaluasi hasil pengamatan berupa aktifitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu.

Peneliti didalam melakukan pengumpulan data dengan memakai riset partisipasi, yaitu metode pengumpulan data yang dipakai untuk mencari kegiatan data penelitian dengan jalan peninjauan dan penemuan, dimana peneliti ikut serta dalam kebiasaan orang yang dijadikan sumber penelitian.⁵

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu proses dalam pengujian keabsahan data yang memberi keyakinan kepada peneliti bahwa data telah dikonfirmasi oleh sumber, metode, teori, dan antar peneliti lain dalam waktu yang berbeda. Oleh karena itu dengan cara seperti ini peneliti akan lebi yakin bahwa data dan informasi yang diperolehnya sudah sesuai dnegan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan penelitian.⁶

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. dengan demikian, analisis triangulasi ini menggunakan tiga langkah antara lain :⁷

- a. Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui berbagai sumber.

⁵ V. Wiratna Sujarweno, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 32.

⁶ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creativ, 2016), 224.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

- b. Triangulasi teknik, adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik lain yang berbeda.
 - c. Triangulasi waktu yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Apabila hasil uji menyatakan data yang berbeda maka dapat dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan data yang valid.
3. Ketekunan Pengamatan
Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri dan unsur dalam kondisi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri secara lebih terperinci.
 4. Menjaga Otentitas Data
Dari sekian banyak data yang sudah terkumpul, maka pada tahap akhir bagian ini adalah dengan menjaga keaslian data yang di dapat. Hal ini bertujuan agar dalam menganalisis data bisa dilakukan dengan baik dan benar.

G. Teknik Analisis Data

Mudjiarahardjo dalam Sujarweni, penjabaran atau analisis data merupakan suatu tindakan untuk mengendalikan, menyusun, mengumpulkan, pemberian karakter, dan mengkategorikannya, sehingga didapati penemuan bersumber pada inti permasalahan yang akan direspons. Melalui serangkaian kegiatan tersebut, data kualitatif yang biasa berceceran dan menumpuk dapat dikumpulkan untuk akhirnya bisa dimengerti secara gampang. Sesudah semua data terkumpul kemudian diulas. Pengulasan data adalah partikel terpenting selama pendalaman, analisis data kualitatif paling susah dikarenakan tak ada pegangan yang sangat baku, tidak berjalan linear dan tidak ada petunjuk yang runtut.⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif yang terdiri dari *strenghts*, *weakness*, *opportunities*, dan *threath*. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan sebuah strategi. Strategi adalah sebuah perencanaan penting yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, tujuan tersebut akan tercapai jika telah dilakukan analisis faktor-faktor strategis seperti kekuatan, kelemahan, serta

⁸ V. Wiratna Sujarweno, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 33.

peluang dan ancaman. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, serta di waktu yang sama dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman. Analisis ini disebut dengan analisis situasi dan kondisi dan model analisis yang paling banyak digunakan adalah analisis SWOT.⁹

Dari pengertian SWOT diatas, dapat diambil penjelasan sebagai berikut :

1. Analisis Faktor Internal

Analisis lingkungan internal bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan perusahaan CV.Mubarokfood dalam mewujudkan keunggulan kompetitif.

a. Kekuatan (*Strengths*)

Adalah faktor berupa kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan CV.Mubarokfood dalam mewujudkan keunggulan kompetitif.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Adalah faktor yang menghambat strategi perusahaan dalam mewujudkan keunggulan kompetitif.

2. Analisis Faktor Eksternal

Analisis faktor eksternal adalah analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman bagi perusahaan CV.Mubarokfood dalam mewujudkan keunggulan kompetitif.

a. Peluang (*Opportunities*)

Adalah semua faktor yang menjadi peluang bagi perusahaan CV.Mubarokfood dalam mewujudkan keunggulan kompetitif.

b. Ancaman (*Threats*)

Adalah semua faktor yang mengancam keberhasilan CV.Mubarokfood dalam mewujudkan keunggulan kompetitif.

⁹ Freddy Rangkuti., *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), 18-19.